

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era pertumbuhan bisnis yang begitu kompetitif sekarang ini peran langsung dari sumber daya manusia di perlukan untuk dapat berperan langsung terhadap tercapainya suatu tujuan perusahaan. Oleh karena hal tersebut sangat penting bagi organisasi atau perusahaan untuk memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi sumber daya manusia di dalam perusahaan agar memperoleh suatu hasil pekerjaan yang optimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Sumber daya manusia adalah bagian paling penting di dalam suatu perusahaan dimana sumber daya manusia merupakan aset penting yang dimiliki perusahaan yang dapat memberikan kontribusi besar dalam mencapai segala tujuan perusahaan yang telah di tentukan sebelumnya, mengingat bagaimanapun keberadaan teknologi modern di masa sekarang ini yang dapat menunjang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan berapapun modal yang dikeluarkan jika tidak di ikuti dengan adanya peranan sumber daya manusia yang baik di dalamnya maka akan dapat menghambat tercapainya suatu tujuan perusahaan. Dalam hal ini kebijaksanaan perusahaan dalam proses pengelolaan sumber daya manusia di butuhkan karena yang dikelola disini bukanlah mesin, dimana dalam pengelolaan sumber daya manusia akan menyangkut juga terhadap kebutuhan psikologis maupun kejiwaan.

Sumber daya manusia perlu di kelola secara profesional oleh perusahaan agar dapat terwujudnya keseimbangan antara tuntutan dan kemampuan organisasi

atau perusahaan dengan kebutuhan karyawan. Poin keseimbangan tersebut adalah sebuah kunci utama bagi perusahaan untuk bisa mencapai tujuan sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan sebelumnya.

Setiap perusahaan memiliki tujuan tertentu yang perlu di capai. Dalam mencapai tujuan tersebut kehadiran seorang karyawan sangat di perlukan. Karyawan yang bekerja akan di berikan tugas dan dituntut untuk melakukan pekerjaan secara optimal. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat membutuhkan seorang karyawan. Perlu adanya hal yang harus di perhatikan oleh perusahaan untuk mendorong setiap karyawannya agar melakukan pekerjaan secara optimal, salah satunya yaitu lingkungan kerja.

Lingkungan kerja akan selalu berkaitan langsung dengan seorang karyawan di dalam perusahaan, karena lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi karyawan tersebut dalam menjalankan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya sehingga dengan adanya lingkungan kerja akan mempengaruhi terhadap hasil pekerjaan yang dihasilkan oleh setiap karyawan di dalam perusahaan. Lingkungan kerja yang baik dan kondusif akan memberikan rasa aman kepada setiap karyawan sehingga dapat menunjang terhadap kenyamanan dan keamanan pribadi mereka dan memungkinkan setiap karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya secara optimal sehingga membuat proses untuk mencapai tujuan perusahaan berjalan dengan baik. Adapun lingkungan kerja yang tidak kondusif akan memberikan efek negatif kepada setiap karyawan seperti akan membuat seorang karyawan memiliki

semangat kerja yang rendah, *turn over* yang tinggi, tingkat kesalahan dalam melakukan pekerjaan yang tinggi dan lain sebagainya.

Dalam mencapai suatu tujuan perusahaan, diperlukan adanya lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja yang baik akan terbentuk apabila perusahaan dapat memperhatikan dan mengelola beberapa aspek yang dapat mempengaruhi terhadap lingkungan kerja tersebut, salah satunya lingkungan kerja yang baik akan terbentuk apabila perusahaan memiliki komunikasi dan hubungan kerja yang baik antar sesama karyawan maupun antara atasan dan bawahan serta lingkungan fisik tempat dimana karyawan bekerja.

Komunikasi menjadi faktor yang paling penting di dalam suatu perusahaan. Menurut Indira Basalamah (2021:179) komunikasi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena sebagai makhluk sosial dalam melakukan berbagai aktivitas dan interaksi memerlukan komunikasi. Sebagai suatu proses penyampaian dan penerimaan informasi, komunikasi menjadi salah satu sumber daya untuk menjaga, memelihara, dan mengembangkan organisasi atau perusahaan secara dinamis sesuai dengan tujuannya.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian suatu informasi atau pesan antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang di maksud dapat dipahami. Proses komunikasi ini juga diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, dimana di dalam nya tidak hanya berkomunikasi ke sesama rekan kerja tetapi juga diperlukan komunikasi yang terjalin di antara atasan maupun bawahan. Komunikasi bisa dikatakan efektif ketika informasi yang diterima dapat di mengerti dan di pahami, dan juga akan terjalin timbal balik atau *feedback* dari

seorang penerima pesan dan tidak terjadi hambatan dalam proses komunikasi tersebut. Komunikasi yang berjalan dengan efektif di dalam suatu perusahaan akan dapat memudahkan setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya. Dengan karena hal tersebut komunikatif dan aktif menjadi suatu tuntutan bagi seorang karyawan di dalam suatu perusahaan dalam berkomunikasi, ini bertujuan agar setiap informasi yang disampaikan akurat dan tepat.

Hubungan kerja juga menjadi salah satu faktor yang menentukan terbentuknya lingkungan kerja yang baik di perusahaan. Hubungan kerja memiliki peranan yang sangat penting untuk memberikan kelancaran dalam berjalannya suatu kegiatan operasional perusahaan. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif hubungan kerja perlu di kelola dan diciptakan dengan baik sehingga tujuan perusahaan yang dihasilkan oleh hasil kerja karyawan akan tercapai dengan optimal. Dalam hubungan kerja terdapat bagian yang saling berhubungan yaitu hubungan antara perusahaan dengan karyawan. Dalam hubungan kerja yang terjalin dengan baik di dalamnya ada pihak perusahaan ataupun karyawan yang saling memperhatikan hak dan kewajibannya masing-masing, perhatian yang diberikan perusahaan terhadap hak-hak karyawan dapat menjaga hubungan baik diantara perusahaan dengan karyawan maupun sebaliknya, karyawan yang mendapatkan perhatian yang baik dari perusahaan besar kemungkinan akan dapat membantu perusahaan dalam proses mencapai segala tujuannya.

Berdasarkan hal tersebut, menjaga hubungan kerja agar tetap kondusif antara organisasi dengan karyawan baik itu melalui perjanjian yang disepakati bersama ataupun secara langsung dapat menciptakan kepuasan tersendiri untuk karyawan, karyawan yang puas terhadap pekerjaannya akan mempengaruhi terhadap inisiatif dari dalam hatinya sendiri untuk meningkatkan niat kerja dan kualitas kerja mereka dan disini akan menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan dapat berpengaruh terhadap lingkungan kerja, sehingga Lingkungan kerja perusahaan akan baik apabila hubungan kerja yang terjalin antara pihak perusahaan dengan karyawan harmonis, sehingga antara masing-masing pihak akan selalu timbul toleransi. Dengan adanya hal tersebut dapat di simpulkan bahwa komunikasi serta hubungan kerja merupakan faktor yang sangat penting di dalam lingkungan kerja.

Berkaitan dengan pentingnya Komunikasi, Hubungan Kerja, Serta Lingkungan Kerja, penulis telah menentukan objek penelitian pada karyawan operasional bagian gudang, *sales*, dan *droping* di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik transportasi, CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya merupakan mitra bisnis dari PT. Nestle Indonesia yang memegang fungsi untuk mendistribusikan beberapa produk PT. Nestle Indonesia untuk pemerataan pendistribusian produk di wilayah Kabupaten dan Kota Tasikmalaya, setiap karyawan operasional di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya yang terdiri dari bagian gudang, *sales*, dan *droping* dalam proses penyelesaian tugas dan tanggung jawab pekerjaannya harus saling

berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak *supervisor* di perusahaan CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya, dimana *supervisor* disini merupakan atasan langsung yang memberikan tugas kepada karyawan operasional bagian gudang, *sales*, dan *droping*. Perusahaan telah mencoba bagaimana caranya para karyawan operasional agar dapat menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik di dalam perusahaan, sehingga dapat bekerja dengan lingkungan kerja yang baik dan kondusif sehingga hasil kerja dapat optimal dan tujuan perusahaan yang telah ditentukan dapat tercapai. Berkaitan dengan hal tersebut pihak perusahaan diantaranya telah menata komunikasi maupun hubungan kerja untuk setiap karyawan operasional sebaik-baiknya.

Komunikasi yang terjadi baik antar karyawan maupun antara karyawan dengan perusahaan telah di atur dengan sebaik-baiknya salah satunya dengan penjelasan terhadap pekerjaan yang harus dilakukan, tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan operasional dengan melalui petunjuk pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh bagian gudang, *sales*, dan *droping* yang termasuk ke dalam karyawan operasional di dalam nya.

Begitupun dengan hubungan kerja pihak perusahaan telah menata dengan sebaik-baiknya dimana perusahaan selalu memperhatikan hak-hak dan kewajibannya terhadap setiap karyawan, seperti berperilaku adil kesetiap karyawan operasional, menjaga kehormatan ataupun membela kepentingan setiap karyawan operasional dan mempertimbangkan kebijakan terkait masalah upah

ataupun masalah kesehatan dan keselamatan kerja lewat perjanjian kerja dengan cara mengkomunikasikan nya dengan setiap karyawan operasional.

Namun demikian sejauh ini pihak perusahaan belum mengetahui apakah beberapa usaha tersebut baik dengan cara menata komunikasi maupun hubungan kerja yang baik di CV. Satria Sakti Tasikmalaya telah dilakukan secara maksimum dan mampu menjaga dan memelihara lingkungan kerja yang kondusif untuk para karyawan operasionalnya sehingga tugas dan tanggung jawab yang di berikan kepada karyawan operasional dapat dikerjakan dengan baik dan tujuan perusahaan dapat dicapai bersama secara optimal. Hal tersebut belum dapat diketahui sepenuhnya oleh pihak perusahaan CV. Satria Sakti Tasikmalaya dalam artian belum adanya atau belum pernah diadakan evaluasinya.

Oleh sebab itu hal ini menjadi ketertarikan untuk diteliti apakah ada hubungan atau pengaruh komunikasi terhadap lingkungan kerja yang telah ditata oleh CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya. Selain faktor di atas Hubungan Kerja juga berpengaruh terhadap lingkungan kerja dimana jika hubungan kerja terjalin dengan harmonis antara perusahaan dan karyawan maka akan berhubungan langsung dengan lingkungan kerja yang menjadi kondusif sehingga memberikan rasa aman dan nyaman terhadap setiap karyawan yang bekerja. Penelitian ini dan analisisnya dilaksanakan untuk mengetahui bilamana telah berpengaruh positif dan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif maka komunikasi dan hubungan kerja yang telah di tata perlu di pelihara, dikembangkan, serta di pertahankan. Sedangkan jika tidak ada pengaruh makan komunikasi, hubungan kerja dalam rangka menjaga lingkungan kerja perlu di

tinjau ulang untuk di atur atau di tata ulang untuk menjadi lebih baik lagi. Penelitian ini akan di susun dengan judul: “**PENGARUH KOMUNIKASI MELALUI HUBUNGAN KERJA TERHADAP LINGKUNGAN KERJA** (Suatu Penelitian Terhadap Karyawan Operasional CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian di atas mengenai KOMUNIKASI MELALUI HUBUNGAN KERJA TERHADAP LINGKUNGAN KERJA, maka dalam menganalisis masalah pokok tersebut perlu dicari masalah-masalah yang akan di analisis dan dengan demikian dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Komunikasi pada karyawan operasional di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya.
2. Bagaimana Hubungan Kerja pada karyawan operasional di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya.
3. Bagaimana Lingkungan Kerja pada karyawan operasional di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya.
4. Sejauh mana Pengaruh Komunikasi Melalui Hubungan Kerja Terhadap Lingkungan Kerja pada karyawan operasional di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Komunikasi yang ada pada karyawan operasional di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya.
2. Hubungan Kerja yang ada pada karyawan operasional di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya.
3. Lingkungan Kerja yang ada pada karyawan operasional di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya.
4. Pengaruh Komunikasi Melalui Hubungan Kerja Terhadap Lingkungan Kerja karyawan operasional di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Besar harapan penulis dari hasil penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat topik yang sejalan dengan penelitian ini dan dapat memberikan gambaran mengenai penelitian manajemen sumber daya manusia sehingga dapat lebih dikembangkan lagi secara mendalam.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan:
 - a. Bagi Penulis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait topik pengaruh komunikasi melalui hubungan kerja terhadap lingkungan kerja.
 - b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan sebagai bentuk usaha melakukan analisa mengenai pengaruh komunikasi melalui hubungan kerja terhadap lingkungan kerja di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan, sumbangan pemikiran dan perbandingan untuk penelitian yang akan membahas dan mengembangkan lebih lanjut utamanya untuk permasalahan yang sama.

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Satria Sakti Sejahtera Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No.188, Sukamulya, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Telepon (0265) 329188. Jadwal penelitian ini dilaksanakan di PT. Satria Sakti Tasikmalaya dengan jadwal yang rencananya akan dilakukan kurang lebih selama 5 bulan terhitung dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan juni 2022. Adapun untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.